

ABSTRAK

Kabupaten Temanggung memiliki potensi ekonomi yang kuat pada sektor perkopian, terutama melalui keberadaan UMKM yang tersebar di beberapa kecamatan sentra produksi. Meskipun demikian, skala usaha yang relatif kecil, keterkaitan antar pelaku yang belum optimal, serta belum meratanya dampak sosial dan ekonomi menunjukkan bahwa potensi tersebut belum sepenuhnya terintegrasi. Dalam konteks Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL), pendekatan klaster dinilai mampu memperkuat interaksi antar pelaku usaha dan meningkatkan daya saing wilayah. Selain itu, konsep penciptaan nilai atau yang biasa dikenal dengan value creation menekankan pentingnya penciptaan nilai ekonomi yang berjalan seiring dengan manfaat sosial. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis peran klaster UMKM kopi dalam penciptaan nilai ekonomi dan sosial di Kabupaten Temanggung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis korelasi antar variabel. Lingkup wilayah studi yang digunakan adalah Kabupaten Temanggung dengan unit analisis penelitian empat kecamatan sentra kopi, yaitu Kecamatan Candiroto, Bejen, Tretep, dan Wonoboyo. Data primer diperoleh melalui survei lapangan yang dilengkapi dan diverifikasi melalui kuesioner dan wawancara mendalam. Data sekunder bersumber dari kajian literatur dan dokumen resmi Kabupaten Temanggung. Sampel terdiri dari 64 pelaku UMKM kopi yang tergabung atau berinteraksi dalam jaringan klaster yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Responden kuesioner adalah sebanyak 60 orang dengan alokasi 15 orang per kecamatan, sedangkan informan kunci wawancara adalah sebanyak 4 orang dengan alokasi satu orang per kecamatan. Variabel yang dianalisis meliputi karakteristik klaster UMKM kopi, nilai ekonomi, dan nilai sosial yang diukur melalui berbagai indikator. Data yang dikumpulkan dianalisis untuk menghasilkan profil dan karakteristik dari aktivitas klaster UMKM kopi, keterkaitan antara klaster dengan penciptaan nilai, serta klasifikasi kecamatan di wilayah studi untuk melihat seberapa kuat arah dan hubungan dari nilai ekonomi dan nilai sosial berdasarkan kontribusi jaringan klaster.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik klaster dan keterkaitan penciptaan nilai di empat kecamatan sentra kopi memiliki variasi dan tingkat signifikansi yang berbeda. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji korelasi Spearman Rank yang menunjukkan bahwa semakin berkembang karakteristik klaster, maka semakin tinggi pula nilai ekonomi dan nilai sosial yang dihasilkan. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa penciptaan nilai tidak hanya dipengaruhi oleh konsentrasi geografis pelaku usaha, tetapi juga oleh interaksi yang terbentuk di dalam klaster melalui kerja sama antar pelaku, pertukaran informasi, keterlibatan dalam kelompok tani dan komunitas kopi, akses pemasaran, serta partisipasi dalam berbagai kegiatan pendukung usaha. Kecamatan Candiroto dan Wonoboyo memiliki persentase penciptaan nilai yang lebih tinggi dibandingkan Kecamatan Tretep dan Bejen karena didukung oleh adanya interaksi sosial yang lebih kuat dan keberadaan komunitas lokal yang memperkuat jaringan klaster. Berdasarkan karakteristik yang ditemukan, klaster UMKM kopi di Kabupaten Temanggung dapat dikategorikan berada pada tahap emerging cluster, yang ditandai oleh mulai terbentuknya hubungan dan kolaborasi antaraktor, namun kelembagaan klaster belum terstruktur secara formal. Luaran dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan dalam memperkuat pengembangan klaster UMKM kopi secara lebih terintegrasi guna mendorong penciptaan nilai ekonomi dan sosial yang berkelanjutan di Kabupaten Temanggung.

Kata Kunci: Klaster UMKM, Penciptaan Nilai, Pengembangan Ekonomi Lokal